

2 Kendala Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi



Pembelajaran online pada masa pandemi adalah masa-masa sulit beradaptasi. Perkuliahan online menuntut utilitas online yang mumpuni agar mahasiswa mengikuti kuliah dengan efektif.

Pembelajaran online pada masa pandemi dibayangi oleh berbagai kendala. Maklum saja model belajar daring baru populer saat teknologi informasi berkembang.

Kendala apa saja yang biasanya hadir saat pembelajaran online? Berikut ulasannya.

2 Kendala Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi

Pembelajaran online pada masa pandemi bagi mahasiswa seharusnya tidak sesulit seperti bagi mereka yang masih di SD, SMP, dan SMA. Oleh karena mahasiswa harusnya sudah memiliki kemampuan mandiri yang lebih baik dari para pelajar dasar dan menengah tersebut.

Berikut 2 Kendala Pembelajaran Online yang kerap menjadi alasan utama gagalnya memahami materi perkuliahan.

Gadget dan sinyal tak memadai

Gadget tak memadai adalah hal utama yang menyulitkan di Indonesia. Kemampuan membeli gadget dan buruknya penerimaan sinyal adalah faktor utama buruknya hasil belajar mahasiswa. Belum lagi soal kuota yang cepat menipis.

Hal tersebut bisa diatasi jika dosen memiliki referensi yang lengkap. Misalnya bentuk referensi bisa dalam pdf atau buku fisik, sehingga bisa mencari sendiri tanpa bergantung pada gadget.

Kerja kelompok dengan mahasiswa lain yang lokasinya tidak terlalu jauh adalah jalan keluar lain. File hasil belajar kelompok tersebut bisa dicopy atau diprint.

Kurangnya waktu untuk beradaptasi

Metode luring yang sudah berlangsung sejak kemerdekaan saja masih terus-menerus dikembangkan hingga pandemi datang. Apalagi metode daring yang akhirnya dipakai karena ancaman virus.

Perlu banyak waktu dan kajian untuk menyempurnakan berbagai elemennya. Begitu pula waktu adaptasi agar mahasiswa bisa menentukan ritme kuliah daring yang nyaman dan kondusif.

Kesulitan di masa daring dan luring sebenarnya tak jauh berbeda. Perbedaan jelasnya hanyalah saat daring mahasiswa tidak terlalu bosan karena ada pergaulan dan kegiatan kemahasiswaan yang menjadi selingan. Sedang metode daring membuat mereka terkurung di rumah dan kewalahan menjalani beragam perkuliahan tanpa jeda yang menghibur. Belum lagi jika berbicara mengenai sifat introvert dan ekstrovert manusia.

Pembelajaran online pada masa pandemi adalah kegiatan mendadak tanpa persiapan yang membuat semua pihak terkaget-kaget. Padahal dibutuhkan waktu yang cukup untuk beradaptasi dan membentuk pola pembelajaran terbaik. Beruntung Tel-U sudah membuat program online learning sejak 2018, sehingga bisa menekan masa adaptasi menjadi lebih singkat.